

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat survei untuk mengumpulkan dan menganalisis data statistik berdasarkan hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan banyak angka untuk mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menghasilkan data, semua hasil penelitian ini ditampilkan dalam format numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Studi asosiatif adalah studi yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini membangun teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol gejala (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang.

B. Definisi Operasional Penelitian

Azwar (2018) mendefinisikan operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasional variabel penelitian”.

1. Perilaku *Cybersex* adalah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapat kepuasan seksual melalui media, baik itu majalah, komputer atau *gadget* dengan menampilkan atau melihat gambar yang mengandung unsur seksualitas yang biasanya disertai dengan masturbasi. Dalam penelitian ini perilaku *cybersex* diungkap melalui aspek Cooper (dalam Agustina & Hafiza, 2018), yaitu aktivitas, refleksi, kesenangan, rangsangan.
2. Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengelola berbagai informasi dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu setiap tindakan yang akan dilakukan secara efektif sesuai dengan standar ideal, moral, nilai-nilai kehidupan, dan harapan sosial, sehingga menghasilkan nilai yang positif. Kontrol diri dapat diukur menggunakan aspek dari Ghufon dan Risnawita (dalam Haryani & Herwanto, 2015), yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, manajemen keputusan.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kabupaten Karawang yang jumlahnya tidak diketahui dikarenakan keterbatasan penelitian, maka jumlah populasi sulit diketahui sehingga peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan

sebesar 5% yang digunakan untuk bidang pendidikan, sosial dan ekonomi.

2. Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik **sampling** kuota. Menurut Sugiyono (2017) teknik **sampling** kuota dapat digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, bila jumlah sampel belum terpenuhi maka penelitian tersebut dianggap belum selesai. Dalam penelitian ini populasi tidak diketahui jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Isaac dan Michael. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel untuk populasi tidak diketahui yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 349 responden karena nilai N tidak diketahui.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuantitatif, dan alat yang digunakan sebagai alat

pengumpulan data adalah skala. Skala adalah alat ukur yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga atribut-atribut tertentu diukur dengan respon dari setiap pernyataan (Azwar, 2019). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu, dengan penilaian tanggapan mulai dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018).

Aitem-aitem skala dalam penelitian ini akan berbentuk pernyataan dengan sistem jawaban yang menggunakan *checklist* pada setiap respon pernyataan. Pada masing-masing skala mempunyai gradasi atau tingkatan jawaban dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif yang mendukung sifat yang diukur untuk konsep perilaku, dan pernyataan tidak menguntungkan bahwa konsep perilaku tidak sesuai atau tidak didukung untuk sifat yang diukur (Azwar, 2015). Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan nilai 4-0, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Kategori Pilihan Jawaban

Simbol	Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Sesuai	4	0
S	Sesuai	3	1
CS	Cukup Sesuai	2	2
TS	Tidak Sesuai	1	3

STS	Sangat Tidak Sesuai	0	4
-----	---------------------	---	---

Untuk mengukur setiap variabel penelitian maka peneliti akan membuat skala untuk setiap variabel penelitian diantaranya:

1. Skala Kontrol Diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur kontrol diri pada mahasiswa. Terdapat 3 aspek dalam kontrol diri, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, manajemen keputusan (Ghufron dan Risnawita dalam Haryani & Herwanto, 2015).

Blueprint untuk skala kontrol diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontrol Perilaku	Merespon stimulus, mengendalikan situasi	1,7	2,8	4
2.	Kontrol Kognitif	Melihat pengalaman yang tidak baik dari segi positif, melakukan penilaian secara objektif	3,9	4,10	4
3.	Manajemen Keputusan	Mampu memilih tindakan berdasarkan rasa yakin	5,11	6,12	4
	Total		6	6	12

2. Skala Perilaku Cybersex

Skala ini bertujuan untuk mengukur perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Terdapat 4 aspek, yaitu aktivitas, refleksi, kesenangan, dan rangsangan (Cooper dalam Agustina & Hafiza, 2018).

Blueprint untuk skala perilaku *cybersex* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 *Blue Print*
Skala Perilaku *Cybersex*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aktivitas	Melihat gambar porno, melakukan <i>chatting</i> tentang seks.	1,9,17	2,10,18	6
2.	Refleksi	Keinginan dan kebutuhan mencapai kesenangan dan kepuasan yang tidak terpenuhi dalam kehidupan nyata	3,11,19,24, 25	4,12,20	8
3.	Kesenangan	Mendapatkan kesenangan dari aktivitas yang bermuatan seksual atau pornografi	5,13,21	6,14,22	6
4.	Rangsangan	Rangsangan seksual yang berasal dari gambar, teks, suara atau video	7,15,23	8,16,	5
Total			14	11	25

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan efektif jika sangat efektif dalam mengukur variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2018). Penelitian ini

menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana isi skala dapat mengukur data yang komprehensif untuk keperluan penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Untuk melakukan validitas isi suatu item, peneliti menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). CVR digunakan untuk mengukur validitas isi aitem berdasarkan data empiris (Azwar, 2019).

Para ahli (*expert judgement*), yang kemudian disebut *Subject Matter Experts* (SME), diminta untuk mengisi lembar penilaian ahli yang mencakup definisi operasional, aspek, indikator perilaku, dan item. SME kemudian menilai apakah poin-poin tersebut penting dan relevan atau tidak (Sugiyono, 2018).

Rumus CVR sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Rumus CVR

$$\text{CVR} = (2n_e / n) - 1$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Setelah dinyatakan wajib, akan dilakukan uji lapangan berupa data kuantitatif. Uji coba lapangan dilakukan pada populasi dengan karakteristik yang sama dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah data lapangan diambil, validitasnya dihitung

menggunakan *Correction Item Total Correlation Analysis* dengan *software SPSS for Windows* versi 25.0. Jika nilai validitasnya 0,30, maka aitem tersebut dianggap valid, dan jika skor validitasnya kurang dari 0,30, maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur (Azwar, 2019).

2. Uji Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2019) diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok. Individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor skala itu sendiri, kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah $CVR = (2n_e/n) - 1$ jika $r_{ix} > 0,3$ apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem lebih besar dari 0,3 maka dapat dikatakan valid atau memiliki diskriminasi yang tinggi, sebaliknya jika aitem kurang dari 0,3 maka aitem tersebut tidak valid atau memiliki diskriminasi yang rendah. Korelasi aitem dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Product-moment Pearson*.

3. Uji Reabilitas

Suatu alat ukur yang baik, adalah suatu instrumen memenuhi angka reliabel. Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mampu menghasilkan skor yang tinggi dalam tingkat eror pada pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran, yaitu

keakuratan pengukuran. Jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak, pengukuran dikatakan tidak akurat (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk melihat seberapa konsisten pengukuran instrumen tes ketika dijalankan berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama.

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach's yang diolah secara statistik menggunakan SPSS *for window* 25. Koefisien korelasi (r) yang dihasilkan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel berikut (Ari Kunto, 2019).

Tabel 3. 4
Tabel Interpretasi Nilai R

Nilai r	Intrepetasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,60 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Metode analisis data tersebut menggunakan SPSS 25.0 untuk mengetahui pengaruh/peran variabel Kontrol Diri terhadap Perilaku *Cybersex* Mahasiswa di Kabupaten Karawang. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi aitem total dan regresi linear berganda.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor pada setiap skala pada mahasiswa dengan perilaku *cybersex* di Kabupaten Karawang. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* karena jumlah subjek kurang dari 100. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat dan variabel bebas sudah berhubungan secara linear atau tidak. Hubungan linear yang dimaksud merupakan variabel terikat dan variabel bebas mempunyai pola garis lurus. Kriteria penilaian dilihat nilai *deviation from linearity sig.* < 0,05 maka data tidak linier (Sugiyono, 2018). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 25.0.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan dengan tujuan untuk menentukan apakah hipotesis awal konsisten dengan hasil penelitian. Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sehingga perlu dilakukan pengujian uji parsial (uji-t). Uji koefisien regresi parsial dilakukan

dengan membandingkan hasil perhitungan t yang signifikan secara statistic dengan taraf α (0,1) menggunakan metode determinasi :

(a) Jika t statistik signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada kontrol diri terhadap perilaku *cybersex* mahasiswa di kabupaten Karawang.

(b) Jika t statistik signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat peran/pengaruh yang signifikan pada kontrol diri terhadap perilaku *cybersex* mahasiswa di Kabupaten Karawang.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.0. Sebagai metode analisis penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2018). Jika signifikansi hasil kurang dari 0,1 ($p < 0,1$), maka variabel bebas berperan dalam variabel terikat. Rumus regresi linier sederhana adalah:

Uji Regresi Linear Sederhana

Gambar 3. 2
Rumus Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

G. Teknik Analisis Data Tambahan

1. Uji Koefisien Determinansi

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2017) terdapat rumus untuk menghitung nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 3
Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : **KARAWANG**

KD: Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

2. Uji Kategorisasi

Peneliti melakukan kategorisasi di dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2019). Uji kategorisasi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows* dengan terdiri dari tiga kategori:

Gambar 3. 4
Rumus Uji Kategorisasi

$M + SD \geq x$	Tinggi
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	Cukup
$X \leq M - SD$	Rendah

